

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) atau yang biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur. Dalam pelaksanaan PKPM /KKN dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang ada di suatu wilayah. Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan di 2 wilayah yaitu Kabupaten Pesawaran dan Kota Metro oleh 49 kelompok yang terdiri dari 6-7 peserta disetiap kelompoknya. Para peserta disebar di 9 Kecamatan yang berbeda, salah satunya adalah Kecamatan Metro Timur. Dari 49 kelompok tersebut, kelompok 16 mendapatkan penempatan di Kelurahan Tejosari. Kegiatan PKPM ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2024 hingga 29 Agustus 2024 selama kurun waktu sebulan lamanya. Kelurahan Tejosari merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, yang merupakan salah satu kelurahan dengan potensi pertanian yang beragam yaitu terdapat berbagai hasil bumi seperti Padi, Jagung, Singkong. Selain potensi dalam bidang pertanian, terdapat pula beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kelurahan Tejosari yang memiliki potensi yang sangat besar. Adapun salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Kelurahan Tejosari yaitu UMKM Jamur Tiram yang baru memulai usahanya pada bulan September tahun 2023.

Dengan adanya UMKM di Kelurahan Tejosari, tentu akan membantu perekonomian di kelurahan Tejosari. Akan tetapi, masih banyaknya para pelaku UMKM di Kelurahan Tejosari yang belum mengetahui dan memahami tentang pentingnya legalitas usaha dalam bentuk pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), dikarenakan dari beberapa masyarakat memiliki pemahaman bahwa mengurus izin dan legalitas usaha adalah hal yang rumit, membutuhkan waktu yang panjang dan membutuhkan biaya yang mahal. Sedangkan Nomor Induk Berusaha (NIB) sendiri, sangat berperan penting bagi usaha para pelaku UMKM. Banyak keuntungan yang didapatkan dengan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) salah satunya adalah kelegalitasan hukum usahanya.

Para pelaku UMKM memerlukan izin usaha untuk menunjukkan bahwa usaha tersebut memang beroperasi dan layak berdiri. Dengan adanya perizinan, mengharuskan para pelaku UMKM untuk mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan. Karena dalam izin tersebut sudah disebutkan penanggung jawab usaha, maka usaha tersebut tidak diperbolehkan lalai dalam memproduksi barang dan jasa. Karena apabila terjadi sesuatu yang merugikan pihak lain, maka pihak yang tercantum dalam perizinan tersebut harus bertanggung jawab.

Sebagai bukti legalitas usaha, para pelaku UMKM dapat membuat Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission (OSS). Nomor Induk Berusaha merupakan identitas pelaku usaha baik usaha perorangan, badan usaha, maupun badan hukum yang diterbitkan oleh Lembaga OSS setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran. Aturan dalam bidang perizinan sudah diterapkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI sejak bulan Mei 2018. Aturan tersebut menganjurkan agar para pemilik usaha segera melakukan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), sebagai identitas suatu perusahaan. Dengan adanya Nomor Induk Berusaha (NIB), pelaku usaha dapat menikmati kemudahan dalam mengurus legalitas perusahaan. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap pelaku UMKM di Kelurahan Tejosari, masih ditemukan adanya pelaku usaha yang belum memiliki legalitas usaha. Padahal, pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui OSS terbilang cukup mudah. Meskipun mudah, dalam mengisi data pada sistem OSS diperlukan ketelitian yang lebih.

Dalam usaha yang dijalankan, masih banyak terdapat kendala yang dihadapi sehingga masih banyak pelaku UMKM yang belum mengurus legalitas usahanya. Kurangnya sosialisasi dan ketidaktahuan masyarakat membuat pelaku usaha belum mengurus legalitas usahanya. Masih banyak pelaku UMKM yang berjalan secara natural dan belum mendapatkan bimbingan yang memadai. Beberapa kendala yang dapat menyebabkan pelaku usaha belum memiliki izin usaha adalah (1) belum mengetahui manfaat yang akan diperoleh dengan adanya izin usaha; (2) permohonan izin usaha dirasa masih sulit; dan (3) belum mengerti bagaimana mengurus izin usaha. Padahal, saat ini pemerintah sudah mengupayakan membuat izin usaha secara online melalui OSS yang pengurusannya relatif mudah dan cepat, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya. Berdasarkan permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh pemilik UMKM

Kelurahan Tejosari, maka kami memberikan edukasi terkait pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) UNTUK KESADARAN LEGALITAS USAHA BAGI UMKM JAMUR TIRAM DI KELURAHAN TEJOSARI METRO TIMUR”**

1.1.1 Profil dan Potensi Kelurahan

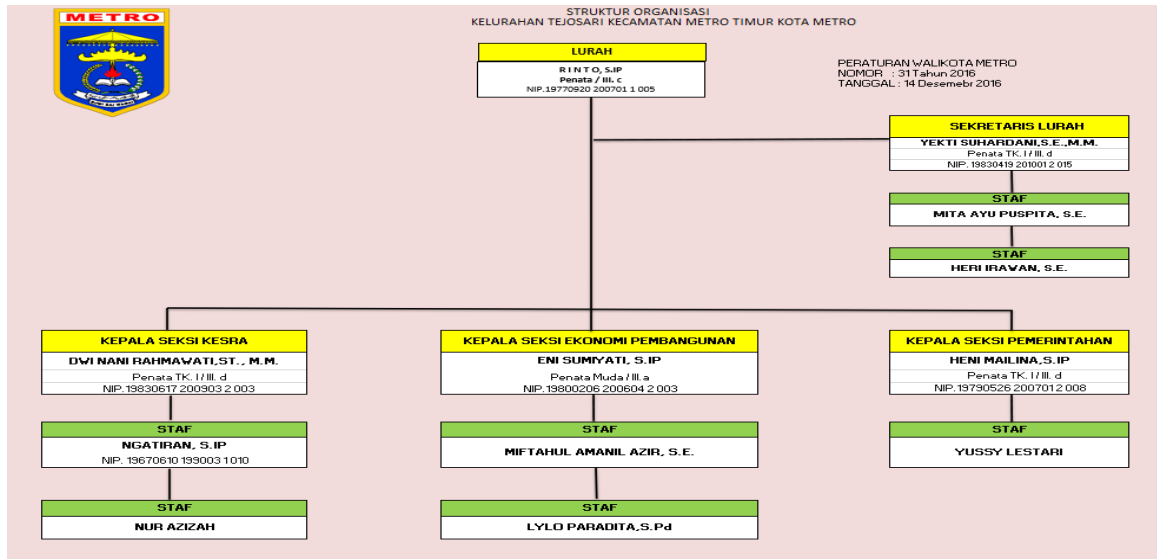
Tejosari adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Metro Timur, Kota Metro. Tejosari memiliki 9 Dusun dan 24 RT. Kelurahan Tejosari secara administrasi berbatasan dengan 4 wilayah yaitu :

Sebelah utara	: Desa Banjarejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur
Sebelah Selatan	: Kel. Rejomulyo dan Kel. Margodadi Kec Metro Selatan
Sebelah Barat	: Kelurahan Tejo Agung
Sebelah Timur	: Desa Adiwarno Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur

Kelurahan Tejosari mempunyai luas wilayah 337 Ha. Potensi yang dimiliki di Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur meliputi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan serta industri rumahan dengan ketinggian rata-rata 48M tanah dari permukaan laut. Berdasarkan data AKP (Analisis Kependudukan Partisipatif) pada tahun 2024 jumlah Penduduk Kelurahan Tejosari, Laki laki = 1.866 Jiwa, Perempuan = 1.871, sehingga total keseluruhan jiwa = 3.737 dan memiliki 1.172 KK. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan yang akan dilaksanakan setiap satu tahun.

Dalam hal fasilitas umum, Kelurahan Tejosari dilengkapi dengan berbagai sarana seperti sekolah, pusat kesehatan, tempat ibadah, dan pasar tradisional. Kelurahan ini juga memiliki infrastruktur jalan yang cukup memadai untuk mendukung mobilitas warga dan aktivitas ekonomi. Selain itu, pemerintah kelurahan secara aktif mengadakan berbagai program pemberdayaan masyarakat, terutama yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi lokal dan pengembangan UMKM.

1.1.2 Struktur Aparatur Kelurahan



Gambar 1.1 Struktur Kelurahan Tejosari

1.1.3 Profil UMKM

Jamur Tiram adalah UMKM yang berdiri dalam bidang budidaya jamur tiram dan berdiri sejak tahun 2023. Usaha ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal di Kelurahan Tejosari yang sebelumnya kekurangan pasokan jamur tiram. UMKM Jamur Tiram berkomitmen untuk menyediakan jamur tiram segar dengan kualitas terbaik menggunakan metode budidaya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Pemilik UMKM : Nuraini

Nama Usaha : Jamur Tiram

Alamat Usaha : Gang Kunyit, Kelurahan Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro

Tahun Berdiri : 2023

Masalah : Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM di Kelurahan Tejosari guna memperluas jangkauan pasar UMKM tersebut?

2. Bagaimana Nomor Induk Berusaha dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi usahanya?

1.3 Tujuan

Berdasarkan penjelasan masalah yang dijabarkan sebelumnya, maksud dari penulisan laporan PKPM ini adalah Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Untuk Kesadaran Legalitas Usaha Bagi UMKM Jamur Tiram di Kelurahan Tejosari, Metro Timur. Adapun tujuan dari pembuatannya yaitu:

1. Bagi pelaku UMKM, yaitu dapat mengetahui bagaimana cara pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan memanfaatkan teknologi digital dengan mengimplementasikan melalui Online Single Submission (OSS) agar UMKM memiliki legalitas usaha.
2. Bagi Penulis, yaitu dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan wawasan mengenai pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan memanfaatkan teknologi digital dengan mengimplementasikan melalui Online Single Submission (OSS) bagi UMKM Jamur tiram.

1.4 Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mendapatkan pembelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, dan tanggungjawab, serta kepemimpinan sebelum ke dunia kerja.
 - b. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan Masyarakat.
 - c. Kegiatan ini juga dapat memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
2. Bagi Kelurahan dan Masyarakat
 - a. Membantu memperluas jaringan untuk produk UMKM dengan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).
 - b. Membantu masyarakat di bidang pelayanan publik di kelurahan sehingga dapat mempermudah urusan masyarakat di balai desa dengan mendata UMKM yang ada di Kelurahan Tejosari yang kemudian di input ke Metamart (UMKM Center) agar lebih dikenal luas.

- c. Membantu segala kegiatan masyarakat dalam upaya menjalin silaturahmi dan mengenal lingkungan Kelurahan Tejosari.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Pratek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan Tejosari

Lurah Tejosari	: 1 orang
Aparatur Kelurahan Tejosari	: 11 orang
Perangkat Kelurahan Tejosari	: 33 orang
Para Pelaku UMKM	: 50 orang
Masyarakat dan Karang Taruna Kelurahan Tejosari	: 60 orang

Jadi, total mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM di Kelurahan Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro adalah sebanyak 155 orang.